

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses melakukan susunan langkah-langkah logis dimana proses itulah yang digunakan untuk mendapatkan data valid yang nantinya menghasilkan kesimpulan yang benar dan tepat. Pendekatan yang digunakan oleh penulis untuk meneliti Strategi *Media Relations* humas Kabupaten Karanganyar menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Menurut Strauss dan Corbin (2007:1) mengatakan bahwa penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan, masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1992:21), mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan dapat memperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Maka dari itu, penulis menilai bahwa penelitian model kualitatif ini merupakan metode yang tepat untuk penulis meneliti dan mengkaji bagaimana strategi media relations yang dilakukan oleh humas Kabupaten Karanganyar untuk meningkatkan citra positif.

Creswell (2008) mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala secara sentral. Untuk dapat mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai narasumber dengan mengajukan pertanyaan yang

umum dan agak luas dan informasi tersebut berupa kalimat atau teks. Data yang berupa kalimat atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi. Dari data tersebut peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti terdalam. Hasil akhir dari penelitian kualitatif akan di tuangkan dalam bentuk laporan tertulis. Dalam metode ini pertanyaan yang ditanyakan tidak begitu rinci, namun pertanyaan dimulai dengan yang umum, tetapi kemudian meruncing dan mendetail.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini bertepatan di Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Karanganyar. Yang berlokasi di Jl. Lawu No. 385 B, Popongan, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57715. Waktu pelaksanaan adalah pada bulan April 2022.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yang dilakukan, yaitu diberikannya ijin kepada penulis untuk menyelenggarakan penelitian di Diskominfo Kabupaten Karanganyar.

3.3 Sumber Data dan Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah dari mana data dapat diperoleh. Beragam sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan jenis dan posisinya. Oleh karena itu dalam memilih sumber data peneliti harus benar-benar berpikir mengenai kelengkapan informasi yang akan dikumpulkan juga berkaitan dengan validitasnya.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber dan dapat disebut juga sebagai data utama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti melalui sumber yang telah tersedia. Sebagai contoh bentuk dokumentasi, atau foto yang didapat dari artikel atau berita yang dibuat oleh pihak Diskominfo Kabupaten Karanganyar ataupun artikel yang dibuat oleh para wartawan.

3.4 Teknik Pengambilan Sample

Peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2006:300) bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* ini penulis memandang lebih mampu menangkap kelengkapan dan kedalaman data. Untuk itu sangat diperlukan pemahaman peneliti pada peta sumber data yang tersedia. Sumber data yang digunakan disini tidak sebagai yang mewakili populasinya namun lebih cenderung mewakili informasinya. Teknik *purposive sampling* menghendaki informan dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Narasumber dalam penelitian ini memiliki pengalaman dalam bidang kehumasan terutama pada bidang *media relations*.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diambil dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode berikut untuk pengambilan data:

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, (2007:70) mengatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tujuan mengamati dan mencatat semua secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan dilakukannya penelitian. Kemudian peneliti akan mengidentifikasi narasumber yang akan diobservasi dan menentukan konteks, kejadian berupa prosesnya.

Peneliti melakukan observasi di Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Karanganyar, terkait dengan penelitian strategi *media relations* yang dilakukan oleh humas Pemkab Karanganyar untuk tetap menjaga citra positif.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak diperoleh melalui observasi, wawancara memiliki suatu tujuan tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan apabila ingin menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai pranata humas ahli muda, di Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Karanganyar.

3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln (1981:228) yang dimaksud dokumen dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis ataupun tidak yang dapat digunakan sebagai bukti penelitian. Penggunaan dokumen sebagai sumber data dalam penelitian bertujuan untuk mendukung dan menambah bukti sebab dokumen dapat memberikan rincian spesifik yang mendukung informasi dari sumber-sumber lain. Dokumen yang peneliti gunakan dalam penelitian strategi media relations ini adalah berupa *screenshot* dari portal media atau berita yang terbit.

3.6 Validitas Data

Data penelitian akan dikatakan valid apabila sesuai dengan masalah yang diteliti dan *reliable* apabila terdapat secara meyakinkan pada beberapa sumber atau diuji data. Subroto (1992:34) mengatakan bahwa kredibilitas data penelitian dapat dilihat dari tingkat validitas dan reabilitas data tersebut.

Untuk mendapatkan data yang valid, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber data dan metode. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan (moleong, 1990:178).

Teknik triangulasi sumber yaitu teknik triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia karena data yang sejenis akan lebih yakin kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Sebagai contoh, penulis membandingkan hasil data pengamatan melalui data atau berita yang ada dengan hasil wawancara yang dilakukan. Sedangkan untuk teknik triangulasi metode adalah triangulasi yang dapat ditempuh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda (Sutopo, 2006:80). Triangulasi metode ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara yang kemudian dilanjutkan dengan observasi untuk memperoleh informasi yang sama.

3.7 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1992: 15-21) mengajukan metode kualitatif model interaktif yang terdiri dari empat hal, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data usaha yang dilakukan untuk menggali data dan informasi dari berbagai sumber dengan melakukan wawancara, yang kemudian diamati dan dituliskan kedalam catatan atau notulensi. Peneliti melakukan wawancara bersama dengan pranata humas ahli muda Dinas Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Karanganyar untuk mendapatkan hasil wawancara yang lengkap.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum dan memilah hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Pemilihan data dan pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan data kasar yang tercatat dari catatan tertulis hasil dari observasi dilapangan.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu cara memperlihatkan data kasar atau data mentah sehingga dapat terlihat perbedaan antara data yang diperlukan untuk bahan penelitian dan data yang tidak diperlukan.

Penyajian data ini bertujuan agar memudahkan peneliti untuk memahami rencana kerja selanjutnya.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah langkah akhir dalam teknik analisis data yang telah diperoleh. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah seiring dengan ditemukannya bukti-bukti yang mendukung pengumpulan data berikutnya, namun apabila kesimpulan yang disimpulkan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang berkredibilitas.